



## **Tugas BasisData**

Rangkuman Mengenai Pertemuan Tanggal 12 Maret 2020

Nama : Eni Lestari

Npm : 1.19.4.012

Kelas : 1-A

Prodi : D4 Teknik Informatika

Dosen Pengampu : Syafrial Fachri Pane,S.T.,M.T.I.,EBDP

Program Sarjana Terapan Teknik Informatika

Politeknik Pos Indonesia

Bandung

2020

Pada tanggal 12 maret 2020 ini kami belajar bersama mengenai cara membuat cdm dan pdm pada suatu data yaitu tiket bioskop, yang mana pada pelatihan morris sebelumnya kami sudah diajarkan dasar-dasar tentang materi ini, dan itu sangat berguna sekali untuk saat ini, setidaknya sudah ada pengetahuan kecil atau dasar-dasar dari materi yang telah diajarkan di kegiatan morris atau ospek jurusan, sehingga jika diberikan tugas mengenai materi yang terkait, maka kami sudah ada pemahaman walaupun masih dasar.

Sebelum bercerita mengenai perancangan database yang nanti nya selesai kan ketahap cdm dan pdm, alangkah baiknya untuk mengetahui terlebih dahulu bagaimana susunan perancangan yang secara umum serta apa yang dimaksud dengan cdm dan begitu juga pdm.

Tahap perancangan database secara umum antara lain :

- Tahap 1, Pengumpulan data dan analisis
- Tahap 2, Perancangan database secara konseptual
- Tahap 3, Pemilihan DBMS
- Tahap 4, Perancangan *database* secara logika (*data model mapping*)
- Tahap 5, Perancangan *database* secara fisik
- Tahap 6, Implementasi Sistem *database*

Akan tetapi ada juga tahap yang tidak terlalu umum atau banyak seperti ini yaitu

Selanjut nya pengertian mengenai Cdm dan Pdm :

Cdm yaitu perancangan basis data tyang berdasarkan pengumpulan data dan analisis, sedangkan Pdm adalah perancangan database secara fisik, tipe data bersifat lebih khusus dan spesifik.

Setelah kita mengetahui langkah-langkah menyusun basisdata, Ada juga yang nama nya Normalisasi, Apa itu normalisasi? Normalisasi yaitu suatu Teknik untuk menghasilkan sekumpulan relasi atau tabel yang memiliki karakteristik tertentu untuk memenuhi kebutuhan organisasi.

Seperti yang telah ditentukan pada umumnya, bahwa jika akan membuat cdm dan pdm, maka kita harus mengumpulkan data terlebih dahulu, dan tidak boleh membuat nya dengan tidak ada data yang nyata, sebagai mana pengertian database sendiri yaitu datanya harus terbukti atau nyata (real).

Sebelumnya kami satu kelas sepakat akan membuat cdm dan pdm dari data KTP, akan tetapi ada beberapa konflik, sehingga kami berubah pikiran menjadi data tiket bioskop. Setelah kami semua setuju dengan data tiket bioskop, lalu kami mensearching di google dan langsung mendata apa saja yang terkait didalamnya.

Setelah kami lihat di data (tiket bioskop), maka kami menemukan :

1. N\_Mall
2. J\_Film
3. D\_Pemutaran
4. T\_Pemutaran
5. R\_Kursi
6. S\_Kursi
7. C\_Teater
8. C\_Transaksi
9. D\_Cetak
10. T\_Cetak
11. C\_Pegawai
12. P\_Film

Lalu selanjutnya kami langsung membuat nama tabel nya antara lain terdiri dari :

1. T\_Transaksi
2. T\_Teater
3. T\_Pegawai
4. T\_Jadwal
5. T\_Film
6. T\_Mall

Setelah itu kami menelaah, dari data diatas yang sudah didapatkan, mana saja yang termasuk ke tabel transaksi, teater, pegawai, jadwal, film, dan mall. Antara lain berikut adalah pengelompokkan nya secara manual.

T\_Transaksi :

C\_Transaksi  
D\_Cetak  
T\_Cetak

T\_Teater :

R\_Kursi  
S\_Kursi  
C\_Teater

T\_Pegawai :

C\_Pegawai

T\_Jadwal :  
D\_Pemutaran  
T\_Pemutaran

T\_Film :  
J\_Film  
P\_Film

T\_Mall :  
Nama\_Mall

Setelah kita masukan data tersebut ketabel masing-masing, maka selanjutnya kita harus menentukan primarykey nya. Apa itu primarykey? Primarykey itu adalah nilai unik yang tidak boleh sama dengan yang lainnya, dan suatu nilai dalam basis data yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu baris dalam tabel.

Selanjutnya dari data diatas yang telah kami masukkan ke tabelnya masing-masing, lalu kami masukkan juga primarykey (pk) nya. Antaralain sebagai berikut :

T\_Transaksi :  
C\_Transaksi (pk)  
D\_Cetak  
T\_Cetak

T\_Teater :  
R\_Kursi  
S\_Kursi  
C\_Teater (pk)

T\_Pegawai :  
C\_Pegawai (pk)

T\_Jadwal :  
D\_Pemutaran  
T\_Pemutaran

T\_Film :

T\_Film

P\_Film

T\_Mall :

Nama\_Mall

Kunci mencari primarykey itu salah satunya jika bagian isi tabel tersebut ada bagiannya yang diawali dengan huruf C yang artinya Code, maka itu kemungkinan besar adalah primarykeynya. Akan tetapi dari 6 kelompok diatas, ada 3 kelompok yang belum terdapat primarykeynya. Solusi nya, jika dibagian isi tersebut tidak ada yang diawali dengan sebutan Code, maka dibuatkan lah primarykeynya, dengan persyaratan memang benar-benar tidak ada dalam kelompok itu yang bisa atau layak dijadikan primaru key. Contoh nya sebagai berikut :

T\_Jadwal :

D\_Pemutaran

T\_Pemutaran

**C\_Jadwal (Pk)**

T\_Film :

T\_Film

P\_Film

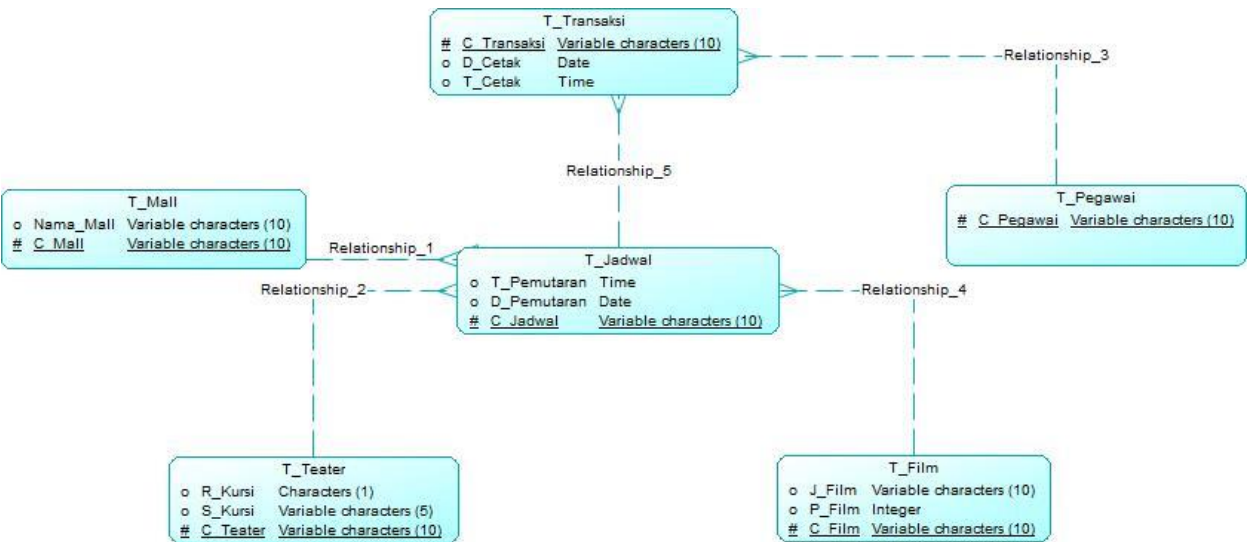
**C\_Film (Pk)**

T\_Mall :

Nama\_Mall

**C\_Mall (Pk)**

CDM



PDM

